

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian kuantitatif merupakan dasar yang kuat untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena yang dapat diukur secara numerik. Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengungkap hubungan antarvariabel, mengenali pola-pola tertentu, dan membuat generalisasi yang valid untuk mendukung hasil penelitian (Jonathan Saswono, 2006).

Desain penelitian cross-sectional digunakan untuk mempelajari hubungan antara risiko dan efek melalui observasi, dengan pengumpulan data yang dilakukan secara bersamaan atau dalam satu waktu. Publikasi penelitian ini penting untuk memberikan wawasan kepada para peneliti bahwa terdapat metode penelitian yang hanya memerlukan satu kali pengambilan data. Cross-sectional berbeda dengan penelitian longitudinal, yang membutuhkan waktu lebih lama, mulai dari beberapa bulan hingga bertahun-tahun, tergantung pada informan dan data yang hendak dikumpulkan (Abduh et al., 2023).

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek penelitian yang akan diteliti (Abduh et al., 2023). Populasi pada penelitian ini adalah peserta yang terdaftar klaim Jaminan Hari Tua (JHT).

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2011 dalam Wahyudi, 2022). Pengambilan sampel juga menggunakan cara tertentu berdasarkan pertimbangan yang ada. teknik pengambilan sampel pada penelitian ini penulis menggunakan teknik *sampling purposive*. Sugiyono (2011) mengatakan

bahwa *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Wahyudi, 2022). Dalam penelitian ini sampel yang diambil

adalah peserta Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini:

Kriteria inklusi:

1. Peserta JHT
2. Peserta yang bersedia mengisi kuisisioner secara lengkap

Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk mengolah atau menghitung jumlah sampel yang belum diketahui secara pasti. Rumus slovin sangat penting apabila perhitungan data survey menggunakan populasi yang cukup besar.

Keterangan:

n = jumlah sampel yang diperlukan

N = ukuran populasi

e = tingkat kesalahan yang ditoleransi

Untuk menentukan sampel penelitian ini dihitung menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{8368}{1 + 8368 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{8368}{1 + 8368 (0,01)}$$

$$n = \frac{8368}{1 + 83,68}$$

$$n = \frac{8368}{84,68}$$

$$n = 98,85$$

Jadi, sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sejumlah 98,85 peserta JHT. Namun, peserta klaim tidak memungkinkan dengan jumlah desimal maka angka tersebut dibulatkan menjadi 100 peserta JHT.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, nantinya dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani & Milie, 2020). Teknik dalam penelitian ini menggunakan teknik *non random sampling*. Teknik ini digunakan untuk mengambil sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018 dalam Deepublish, 2021). Oleh karena itu, teknik ini dianggap sebagai metode yang mudah diterapkan terutama jika digabungkan dengan *teknik purposive*.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, obyek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016 dalam Efendi, 2016). Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah usia, pendidikan dan pekerjaan.

3.3 Definisi Operasional

Operasional merupakan konsep abstrak yang dirancang untuk mempermudah pengukuran suatu variabel. Istilah ini juga merujuk pada pedoman dalam melaksanakan kegiatan atau pekerjaan penelitian. Definisi operasional

mengacu pada penjelasan yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dari suatu konsep, atau proses mengubah konsep abstrak menjadi deskripsi yang menggambarkan perilaku atau fenomena yang dapat diamati, diuji, dan diverifikasi kebenarannya oleh orang lain.

Definisi Operasional Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Prosedur Proses Pencairan Klaim Jaminan Hari Tua (JHT) di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Tingkat Pengetahuan Prosedur proses pencairan klaim Jaminan Hari Tua	Pengetahuan yang dimiliki peserta JHT terhadap proses pencairan klaim Jaminan Hari Tua	Kuesioner	Pengetahuan diukur dengan 20 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut: Benar = 1 Salah = 0 Menurut Arikunto (2019) Tinggi = 76-100% Sedang = 56-75% Rendah = <56% (Rahmi,2012)	Ordinal
2	Usia	Usia responden dari lahir sampai saat Penelitian	Kuesioner	Usia pada saat responden menjawab pertanyaan kuesioner: Remaja Akhir : 18-24 Tahun Dewasa Awal: 25-44 Tahun Dewasa Akhir: 45-59 Tahun	Ordinal
3	Pendidikan	Kegiatan yang dilakukan manusia untuk membangun personalitas yang baik dan mengembangkan kemampuan, bakat, pada diri sendiri agar mencapai tujuan atau target tertentu.	kuesioner	Pendidikan terakhir yang ditempuh responden. Kelompok pendidikan dibagi menjadi berikut: Pendidikan tinggi:	Ordinal

				(Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, Doctor) Pendidikan Menengah: (Sekolah Menengah/Sederajat) Pendidikan Dasar: (Sekolah dasar sederajat) (UU. No 20, 2023)	
4	Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan oleh responden untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.	Kuesioner	Jumlah pekerjaan informal responden. Kelompok pekerjaan dibagi menjadi: 1. Pekerjaan pada Perusahaan 2. Pekerja pada perseorangan 3. Pemberi kerja 4. Pekerja mandiri (BPJS, 2023)	Ordinal

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah diolah dan sistematis (Arikunto, 2019 dalam Rahmi, 2012). Instrument penelitian ini adalah menggunakan kuisisioner melalui google form. kuisisioner merupakan instrument pengumpulan data yang berisi serangkaian pertanyaan yang dirancang secara sistematis, dimana responden hanya perlu memilih jawaban yang telah tersedia. Kuisisioner yang disediakan untuk responden berupa kuisisioner google form dengan jumlah soal 20 butir pertanyaan tentang tingkat pengetahuan Jaminan Hari Tua BPJS Ketenagakerjaan. Kuisisioner dalam penelitian ini mencakup JHT, JMO, Online, Onsite dan Manual. Sebelum digunakan instrument penelitian ini akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses untuk menentukan apakah suatu alat ukur dapat dianggap valid atau tidak. Alat ukur yang dimaksud merujuk pada pertanyaan pertanyaan yang terdapat dalam kuisisioner. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaannya mampu mengungkapkan dengan tepa tapa yang hendak diukur (Janna, n.d.).

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan. Uji ini menunjukkan tingkat konsistensi hasil pengukuran jika dilakukan berulang kali terhadap fenomena yang sama menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur dianggap reliabel jika menghasilkan hasil yang serupa meskipun pengukuran dilakukan berkali-kali. Sebuah kuisisioner dikatakan reliabel apabila jawaban yang dihasilkan tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menjadi alat ukur yang efektif, kuisisioner harus memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan apabila variabel dalam kuisisioner telah dinyatakan valid.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Peneliti memulai proses pengumpulan data dengan menyiapkan kuisisioner yang mencakup informasi tentang karakteristik responden serta pengetahuan peserta BPJS Ketenagakerjaan terkait prosedur proses pencairan Jaminan Hari Tua (JHT). Prosedur pengumpulan data ini dilakukan setelah seminar proposal selesai dan proposal penelitian disetujui oleh dewan penguji. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner kepada peserta JHT. Penyebaran kuisisioner dilakukan secara online melalui google form kepada peserta yang memenuhi kriteria selama periode penelitian.

3.7 Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan proposal penelitian kepada dosen pembimbing di Jurusan D-III Asuransi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Setelah proposal penelitian selesai diuji dan disetujui, pada bulan Desember 2024 peneliti mengajukan surat izin melakukan penelitian dan mengumpulkan data jumlah peserta di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Blitar.
3. Setelah mendapatkan persetujuan dan menyelesaikan proses perizinan, peneliti memulai pengambilan data serta menetapkan calon responden.
4. Pada periode Desember 2024 hingga Januari 2025, peneliti mendata peserta Jaminan Hari Tua.
4. Peneliti bekerja sama dengan petugas BPJS Ketenagakerjaan Blitar dalam pengumpulan data.
5. Peneliti memperkenalkan diri kepada calon responden, menjelaskan tujuan penelitian, dan memberikan.
6. Peneliti memulai menyebarkan kuisisioner kepada responden.
8. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner, peneliti memeriksa jawaban pada setiap pertanyaan yang diberikan.
7. Peneliti kemudian mengelompokkan data responden berdasarkan kategori.

8. Setelah data selesai dianalisis, hasil dan pembahasan disampaikan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan koreksi.
9. Setelah menerima koreksi, peneliti merevisi bagian yang telah ditandai, dan melanjutkan penyusunan bab berikutnya untuk mendapatkan persetujuan (ACC).
10. Setelah proposal disetujui, peneliti mengajukan jadwal sidang dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

3.8 Tempat dan Jadwal Kegiatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BPJS Ketenagakerjaan Jl. Palem No.72, Rembang, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66135. Pada bulan Desember 2024 – Januari 2025.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, selanjutnya masuk ke proses pengolahan data. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut:

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi perlu disunting (edit) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan mengecek dan memperbaiki isian formulir atau lembar observasi tersebut, apakah lengkap atau dalam artian semua langkah-langkah sudah diisi (Notoatmodjo, 2018 dalam Oktafiani, 2023).

b. *Coding*

Setelah semua lembar observasi diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018 dalam Oktafiani, 2023). Coding atau pemberian kode sangat bermanfaat dalam proses data entry. Pengelompokan data dan pemberian kode atau nilai dilakukan untuk memudahkan proses pemasukkan data serta analisis data selanjutnya.

a) Usia

1 = Remaja akhir

2 = Dewasa awal

3 = Dewasa akhir

b) Pendidikan

1 = Tinggi

2 = Menengah

3 = Dasar

c) Pekerjaan

1 = Karyawan/pegawai

2 = Pemberi kerja

3 = Pekerja mandiri

c. Memasukkan Data (Data Entry) atau Processing Data

Langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “*software*” computer. *Software* computer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *software SPSS* (Notoatmodjo, 2018 dalam Oktafiani, 2023).

d. Pembersihan Data (cleaning)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam melakukan pemasukkan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018 dalam Oktafiani, 2023).

e. Tabulating

Tabulating yaitu membuat table-table data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2018 dalam Oktafiani, 2023). Peneliti membuat tabulasi penelitian ini dengan memasukkan data kedalam table melalui Microsoft Excel.

3.10 Analisis Data

Teknik analisis data melibatkan kegiatan pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mendeskripsikan data serta menguji persyaratan

analisis. Statistic deskriptif digunakan untuk menentukan nilai tertinggi, terendah, rata-rata (mean), median, modus, dan simpangan baku (Fauziah, 2018). Analisis data dibahas secara deskriptif dari pengetahuan peserta BPJS Ketenagakerjaan Blitar tentang prosedur proses pencairan Jaminan Hari Tua. Analisis hasil kuisioner akan disajikan dalam bentuk table yang meliputi tingkat pengetahuan berdasarkan Pendidikan, Umur, Pekerjaan.

3.11 Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk pengemasan suatu data sehingga data lebih mudah dipahami. Tanpa ada penyajian yang tepat, seorang peneliti akan kesulitan untuk menganalisis hasil akhir penelitian. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, maupun grafik. Bentuk penyajian ini disesuaikan dengan jenis datanya.

3.12 Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Fatimah, 2020):

1. Lembar Persetujuan (Informed consent)

Lembar persetujuan memuat penjelasan tentang penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat yang akan diperoleh responden, serta risiko yang mungkin timbul. Pernyataan dalam lembar persetujuan dirancang dengan jelas dan mudah dipahami, agar responden dapat memahami bagaimana penelitian ini akan dilaksanakan. Responden yang setuju akan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2. Anonimitas

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden, melainkan hanya memberikan kode pada lembar persetujuan.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan berarti data dan hasil penelitian tidak akan dipublikasikan berdasarkan data individu, melainkan hanya disampaikan dalam bentuk laporan yang mencakup kelompok.

4. Sukarela

Penelitian dilakukan secara sukarela tanpa ada unsur paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.